

Penerapan Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Gotong Royong Pada Siswa

*¹Ainun Hilmiatul Makkiah; ²Reza Syehma Bahtiar; ³Kriswati

*^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54 Kota Surabaya

³SD Negeri Dukuh Kupang 1/488, Jl. Dukuh Kupang Barat No.31 Kota Surabaya

*¹Email : hilmiatulainun@gmail.com

²Email : syehma_fbs@uwks.ac.id

³Email : kriswati35@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of first-grade students of SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya on mutual cooperation material, which is caused by the lack of interesting learning media variations that are in accordance with student characteristics. The purpose of this study was to determine whether the use of lapbook media can improve student learning outcomes on mutual cooperation material. This study used the Classroom Action Research (CAR) method which was conducted in two cycles, with 28 first-grade students as research subjects. Data collection techniques used included observation, learning outcome tests, and documentation. The results showed a significant increase in student learning outcomes after the implementation of lapbook media, indicated by the increasing percentage of student learning completion in cycles I and II. The conclusion of this study is that lapbook media is effective in improving the learning outcomes of first-grade students on mutual cooperation material, because it can make students more active, interested, and easy to understand the material presented.

Keywords:

Mutual cooperation; learning outcomes; learning media; lapbook media; grade 1 students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas I SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya pada materi gotong royong, yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media lapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gotong royong. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa kelas 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media lapbook, ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media lapbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pada materi gotong royong, karena mampu membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci:

Gotong royong; hasil belajar; media pembelajaran; media lapbook; siswa kelas 1

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran adalah sekumpulan aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah interaksi sebagai hubungan timbal balik terhadap suatu kegiatan pembelajaran (Zaifullah et al., 2021). Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat dipengaruhi oleh banyak factor, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara efektif, efisien, dan dapat belajar dengan kondusif (Afifah, 2024).

Media lapbook adalah contoh media pembelajaran sederhana berupa lipatan buku yang berisikan kertas lipat atau pop-up dengan gambar-gambar, grafik dan tulisan (Illahi et al., 2023). Penerapan media lapbook didasarkan pada hasil observasi kegiatan pembelajaran di

kelas 1 SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya yang masih belum mengoptimalkan peran media pembelajaran sehingga memengaruhi rendahnya hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi gotong royong. Media pembelajaran yang dipakai bersumber dari buku paket dan PPT saja, sehingga diperlukan alternative media pembelajaran lain yaitu lapbook yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemampuan guru dalam menyesuaikan media pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran dapat mendukung proses belajar peserta didik sehingga kemampuan peserta didik dalam mengerti materi yang diajarkan menjadi lebih optimal (Prasetio & Ningsih, 2024).

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Nur'aida, dkk, 2024) menunjukkan bahwa media Lapbook berpengaruh dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian tersebut Oliviea et al., (2024) memaparkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik mealui penggunaan media lapbook pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III Sekolah Dasar. (Jamaludin et al., 2020) menyatakan penggunaan media Lapbook dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan prestasi belajar peserta didik materi keragaman kenampakan alam mata pelajaran IPS. Peneitian terdahulu memperkuat penerapan media pembelajaran lapbook dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memusatkan fokus membaca dan mempelajari materi pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media Lapbook dalam meningkatkan hasil belajar materi gotong royong di SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya. Selain itu, diharapkan bagi guru agar dapat menambah wawasan dalam memilih media pembelajaran yang lebih menarik. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman untuk pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peseta didik.

2. Tinjauan Pustaka

(Syahrina & Napitupulu, 2021) menyatakan hasil belajar adalah peningkatan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan perbedaan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar menurut (Wati, 2021) merupakan tingkat ketercapaian siswa dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata pelajaran berarti telah menunjukkan keberhasilan dalam belajar (Narutama et al., 2024). Hasil belajar yang diperoleh siswa bisa ditingkatkan melalui penerapan media pembelajaran

Media lapbook merupakan salah satu media pembelajaran sederhana yang berbentuk buku lipat berisikan kertas lipat atau *pop-up* dengan gambar-gambar, grafik dan tulisan (Illahi et al., 2023). (Wulandari et al., 2021) menyatakan bahwa lapbook memiliki ruang interaktif berisi gambar, grafik, cerita, diagram, alur waktu, dan pekerjaan tertulis yang secara kreatif ditempelkan dalam map berwarna mengenai suatu materi atau topik. Lapbook sebagai salah satu media visual dapat dibuat oleh siswa secara mandiri maupun berkelompok (Kusumaningsih et al., 2024). Media lapbook yang berisikan materi gotong royong dibuat ringkas dan menarik sehingga siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik. Gotong royong merupakan jenis kerja sama untuk mencapai satu tujuan yang dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat atau di sekolah (Mulyani et al., 2020). Kegiatan gotong royong memperat persatuan karena melibatkan timbal balik atau kerjasama dalam masyarakat.

3. Metode

Jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi gotong royong siswa. Terdapat dua siklus yang digunakan dalam penelitian ini, dengan setiap siklusnya melaksanakan satu kali pertemuan. Menurut Kurt Lewin tahapan tiap siklus penelitian yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap

siklusnya (Machali, 2022). Subjek penelitian adalah siswa kelas I di SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya dengan jumlah seluruh siswa 28 yang terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada saat semester genap di SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis kualitatif adalah analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk menguraikan hasil observasi dan tes (Noviarini et al., 2024). Tujuan tes yang dilakukan pada setiap siklusnya untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa di dalam kelas. Oleh karena itu dengan hasil tes yang diperoleh, guru dapat memutuskan untuk melakukan siklus berikutnya atau tidak. Menurut (Yufrinalis et al., 2021) tujuan analisis hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dan sebagai acuan bagi guru memperbaiki kualitas pembelajaran kedepannya. Penelitian ini mengevaluasi hasil belajar siswa melalui ketuntasan belajar klasik dengan batas ketentuan 80% untuk mengukur efektivitas intervensi pembelajaran (Hariyanti et al., 2023). Perhitungan hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah peserta didik} \geq 75}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

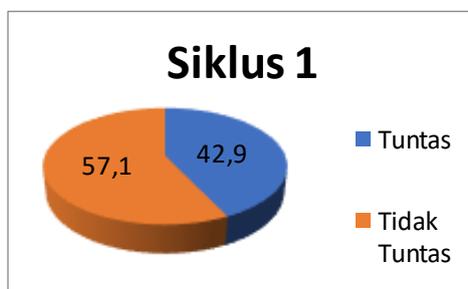
4. Hasil

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaannya guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran yang diteliti. Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas 1 menggunakan media Lapbook dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam menyampaikan materi pembelajaran. Materi yang diajarkan berfokus pada materi "Gotong Royong". Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dua siklus. Hasil belajar siswa pada materi gotong royong menggunakan media pembelajaran Lapbook, menunjukkan data siklus 1 yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

| No. | Rentang | Frekuensi | % | Kategori |
|--------|---------|-----------|------|---------------|
| 1. | 90-100 | 3 | 3,6 | Sangat Baik |
| 2. | 80-89 | 9 | 14,3 | Baik |
| 3. | 70-79 | 5 | 21,4 | Cukup |
| 4. | 60-69 | 7 | 28,6 | Kurang |
| 5. | <59 | 4 | 32,1 | Sangat Kurang |
| Jumlah | | 28 | 100 | |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada siklus 1 penggunaan media lapbook terdapat 16 siswa yang hasil belajarnya masih belum tuntas dan 12 siswa yang hasil belajarnya tuntas atau memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ≥ 75 .



Gambar 1. Presentase Ketuntasan Belajar Siklus 1

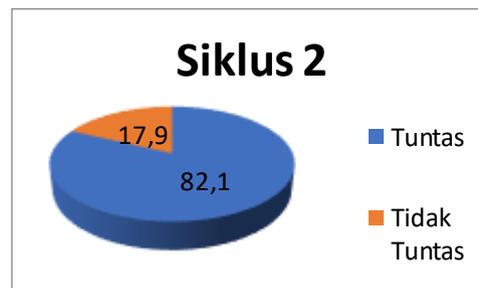
Berdasarkan gambar 1, presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 42,9%. Pada tahap perencanaan beberapa hal yang disiapkan oleh guru yaitu modul ajar

dengan model *Teams Games Tournament* (TGT), media lapbook, bahan ajar, lembar kerja siswa, dan soal evaluasi mandiri. Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar yang telah dibuat dan menggunakan media lapbook dalam menyampaikan materi gotong royong. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa. Guru juga melaksanakan refleksi sebagai bagian dari evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk siklus berikutnya. Data hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dan sebanyak 16 siswa masih belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, maka disarankan untuk melanjutkan ke siklus 2 dengan menggunakan media lapbook pada materi gotong royong.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

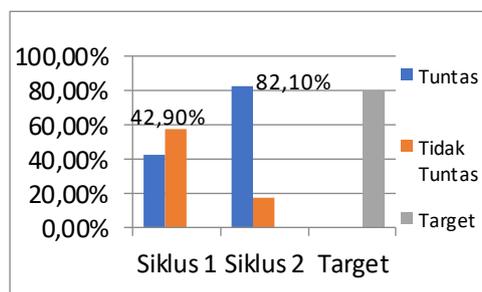
| No. | Rentang | Frekuensi | % | Kategori |
|--------|---------|-----------|------|---------------|
| 1. | 90-100 | 14 | 3,6 | Sangat Baik |
| 2. | 80-89 | 9 | 14,3 | Baik |
| 3. | 70-79 | 3 | 21,4 | Cukup |
| 4. | 60-69 | 1 | 28,6 | Kurang |
| 5. | <59 | 1 | 32,1 | Sangat Kurang |
| Jumlah | | 28 | 100 | |

Berdasarkan data pada tabel 2. Hasil belajar siswa diketahui bahwa 23 siswa dari jumlah siswa kelas 1 telah mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa lainnya masih belum mencapai nilai ketuntasan belajar



Gambar 2. Presentase Ketuntasan Siklus 2

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan presentase ketuntasan belajar siswa kelas 1 pada siklus 2 sebesar 82,1%. Perbedaan hasil belajar atau presentase ketuntasan belajar siswa dikarenakan guru memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya dengan meningkatkan minat dan motivasi siswa melalui kegiatan menjawab soal-soal pada media lapbook, sehingga siswa menjadi bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di siklus 2.



Gambar 3. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

Berdasarkan gambar 3. Diketahui hasil belajar siswa pada siklus 1 dan 2, menunjukkan terdapat kenaikan hasil belajar siswa yaitu pada siklus 1 sebesar 42,9% meningkat 39,2% pada siklus 2 menjadi 82,1%. Persentase hasil belajar yang diperoleh sudah memenuhi target ketuntasan belajar yang ditetapkan sebesar 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi gotong royong setelah menggunakan media lapbook terjadi peningkatan secara signifikan.

5. Pembahasan

Keterlibatan siswa atau keaktifan dalam pembelajaran disebabkan adanya pengkondisian yang dilaksanakan guru agar siswa siap dalam mengikuti proses pembelajaran. (Retnowati et al., 2023) Guru harus dapat mempersiapkan sikap dan perhatian siswa sehingga mampu memberikan siswa motivasi kuat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Meningkatkan minat, motivasi, dan media pembelajaran merupakan usaha yang bisa dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa (Monica & Hadiwinarto, 2021). Media berfungsi sebagai alat bantu untuk guru dalam menyampaikan pesan pada siswa selama kegiatan pembelajaran karena dapat mengatasi ruang, waktu, dan indera lainnya, serta memperjelas pesan supaya tidak terkesan verbal (Jamaludin et al., 2020).

Penerapan media lapbook dalam pembelajaran materi gotong royong pada siswa kelas 1 di SDN Dukuh Kupang 1/488 Surabaya merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, terutama dalam menyampaikan materi muatan nilai sosial yang abstrak seperti gotong royong. Lapbook merupakan salah satu media visual yang mampu mengemas materi pembelajaran dengan berbagai bentuk menarik menyerupai buku catatan yang berisi bagian-bagian kecil dan permainan menarik (Prasetio & Ningsih, 2024). Siswa diajak untuk membuat dan mengisi lapbook secara berkelompok. Kegiatan kolaborasi atau pengerjaan tugas secara berkelompok membuat siswa tidak hanya belajar materi secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai gotong royong atau kerja sama secara langsung (Jatiyasa et al., 2024). Proses ini jauh lebih bermanfaat daripada pendekatan ceramah atau konvensional karena melibatkan pengalaman konkret, keterlibatan emosional, dan aktivitas reflektif yang membantu siswa mempertahankan informasi mengenai materi gotong royong. Hasilnya melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media lapbook mampu meningkatkan keaktifan siswa sehingga menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari (Illahi et al., 2023)

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media lapbook dengan model *Teams Games Tournament* (TGT), secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila materi Gotong Royong. Terdapat empat tahapan siklus dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, engematan, dan refleksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus pertama terdapat 42,9% siswa yang mencapai hasil belajar tuntas dan meningkat sebesar 82% pada siklus kedua. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa penerapan media lapbook dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penerapan media lapbook dengan mengemas materi gotong royong yang diajarkan menjadi lebih ringkas dan menarik membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu kegiatan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam media lapbook dapat meningkatkan keaktifan siswa memperdalam pemahaman mereka mengenai materi gotong royong. Secara keseluruhan, penerapan media lapbook yang dikombinasikan dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gotong

materi, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dikarenakan beberapa factor seperti kurangnya kemampuan mengingat dan pemahaman materi sehingga diperlukan adanya lebih banyak perhatian serta penyesuaian lebih kepada siswa. Peneliti berharap, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan media lapbook untuk meningkatkan hasil belajar materi gotong royong pada siswa sekolah dasar. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan media lapbook tidak hanya pada materi gotong royong, tetapi juga pada topik-topik lain dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila atau mata pelajaran lainnya, agar mengetahui konsistensi efektivitas media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih luas.

Saran

Disarankan bagi guru agar menggunakan media lapbook sebagai alat bantu pembelajaran, terutama untuk materi gotong royong. Media ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena memudahkan siswa memahami materi melalui kegiatan membuat dan menyusun informasi secara kreatif. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian pada materi atau mata pelajaran lain, serta mencoba di jenjang kelas yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitas media lapbook. Penelitian juga dapat mengkaji pengaruhnya terhadap sikap dan kerja sama siswa, serta mengeksplorasi penggunaan lapbook dalam bentuk digital agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- Hariyanti, R. S., Prasetyowati, D., & Utami, S. (2023). 19. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 1 SD 1 Panjang Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 152-162.
- Illahi, A. M., Alindra, A. L., Apriliani, D., Maulidawanti, D., Sarizaen, F. K., Fatimah, R., & Azahra, R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32237-32244.
- Jamaludin, G. M., Rosidah, A., & Nurbaiti, E. (2020). Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 131-140. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.314>
- Jatiyasa, I. W., Dahlan, T., Iskandar, A., Mertayasa, I. K., Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2024). *Guru Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Kusumaningsih, D., Rahmawati, S., & Nurweni, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Model NHT Dengan Media Lapbook Di SD Muhammadiyah Trayu. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(1), 301-307.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2012-2022.
- Monica, S., & Hadiwinarto, H. (2021). Pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12-23.
- Mulyani, D., Ghufron, S., & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan karakter gotong royong di sekolah dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225-238.
- Narutama, Y. A., Purwandari, & Setyaningsih. (2024). Peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila materi pola hidup bergotong royong melalui model pembelajaran. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02).
- Noviarini, K., Bahtiar, R. S., & Santoso, E. (2024). Penerapan Culturally Responsive Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Produk Unggulan Daerah bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 105-113.

- Prasetio, T. A., & Ningsih, T. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Lapbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 245–254.
- Retnowati, E., Nugraheni, N., Azizah, L. N., Semarang, U. N., Negeri, S. D., & Ngisor, B. (2023). Penerapan Model Pjbl Berbantuan Lapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Bendan Ngisor. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 613–619.
- Syahrina, & Napitupulu, S. (2021). Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VSD Negeri 101899 Lubuk Pakam. *Journal Puskra*, 1(1), 44–52.
- Wati, A. (2021). Pengembangan media permainan ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14511>
- Yufrinalis, M., Fil, S., Tirin, S. S. N. D., Supratman, M., Mbari, M. A. F., Yusuf, M., Balik, L. M., SS, M. P., Muslikhah, R. I., & Maula, I. (2021). *Pendidikan profesi keguruan dan teknologi pendidikan*. Media Sains Indonesia.